

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Widi (2010:47-48) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, dan layanan atau program. Penelitian deskriptif hanya menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode deskriptif dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan apa adanya. Dalam penelitian deskriptif peneliti hanya mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa menguji hipotesis.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memberikan arah penelitian dan batasan pada penelitian agar objek yang diteliti tidak meluas. Fokus penelitian memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dan memudahkan pemahaman hasil penelitian oleh pemakai informasi. Dalam penelitian ini fokus penelitian yang digunakan adalah analisis rasio keuangan bank yang relevan, yaitu :

1. Rasio Rentabilitas

a. *Return on Assets*

Semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi juga kemampuan bank dalam memaksimalkan aktiva produktif untuk dijadikan keuntungan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

b. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin rendah biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin efisien bank tersebut mengelola operasionalnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 28/SEOJK.03/2016

c. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan atas pengelolaan aktiva produktif, semakin besar pendapatan yang diterima bank dari bunga yang diberikan peminjam maka semakin efisien bank tersebut. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

2. Rasio Likuiditas

Loan to Deposit Ratio

Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, semakin kecil *loan to deposit ratio* berarti semakin sedikit bank menyalurkan kredit ke nasabah. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

3. Aspek Permodalan

Capital Adequacy Ratio

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan dan kelangsungan hidup bank, semakin tinggi *capital adequacy ratio* maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko yang diterima dari kredit bermasalah. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id untuk

laporan keuangan bank milik negara (BUMN). Lokasi ini dipilih karena keuangan yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan telah diaudit sehingga data yang dianalisis akurat dan pusat informasi dari perusahaan yang *go public* di Indonesia. Data lainnya diperoleh dari situs web resmi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat bank milik negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Populasi yang besar serta keterbatasan dana, biaya, dan waktu memungkinkan peneliti memakai sampel yang diambil dari populasi

(Sugiyono, 2008:116). Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*.

”*Purposive sampling* yaitu sampel ditarik berdasarkan karakteristik yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya” (Husein, 2011:92). Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bank milik negara (BUMN) yang telah *go public* yang menyajikan laporan keuangan konsolidasi dan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama sembilan tahun berturut-turut yaitu dari 2008-2016 dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak empat bank milik negara (BUMN) yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh dari sumber asli tetapi dari pihak-pihak lain ataupun dari data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder juga merupakan penelitian yang diperoleh melalui media perantara yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dan arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder dari penelitian ini berupa *annual report* dari BANK MANDIRI, BNI, BRI, dan BTN dimulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pencatatan transaksi-transaksi keuangan atau hal-hal mengenai objek penelitian yang diambil sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data sangat tergantung dengan instrumen yang digunakan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data. Tujuan menggunakan instrumen adalah untuk memudahkan memperoleh data secara sistematis dan bisa dipertanggungjawabkan (Widi 2010:53-54).

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dipakai untuk penelitian dapat berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing bank selama periode 2008-2016.

G. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Review data laporan keuangan tahun 2008-2016 dari BNI, BANK MANDIRI, BRI, dan BTN dan melakukan perhitungan rasio keuangan bank meliputi :

- a. Rasio Rentabilitas

- 1) *Return on Assets*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

2) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 28/SEOJK.03/2016

3) *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

b. Rasio Likuiditas

Loan to Deposit Ratio

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

c. Aspek Permodalan

Capital Adequacy Ratio

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

2. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan BANK MANDIRI, BNI, BRI, dan BTN pada tahun 2008-2016 dan menginterpretasikan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang telah diolah dengan benar dan mudah dipahami.